PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP *RETURN* SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS PADA SEKTOR *HEALTHCARE* YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2023)

SKRIPSI

FITRI WAHYUTRI UTAMI

NIM. B1031211092

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	:	Fitri Wahyutri Utami
NIM	:	B1031211092
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	Akuntansi
Konsentrasi	:	Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi	:	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Sektor *Healthcare* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2023)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan proposal Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 12 Februari 2025



Fitri Wahyutri Utami
NIM. B1031211092

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Fitri Wahyutri Utami
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Keuangan
Tanggal Ujian	: 31 Januari 2025

Judul Skripsi:
Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Sektor *Healthcare* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2023).

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 12 Februari 2025

Fitri Wahyutri Utami
NIM. B1031211092

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP *RETURN* SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS PADA SEKTOR *HEALTHCARE* YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2023)

Penanggung Jawab Yuridis

Fitri Wahyutri Utami
B1031211092

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 31 Januari 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/ Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Rusliyawati, S.E., M.Si., Ak., CA.	17/2/2025	
		NIP. 197901272002122002		
2.	Sekretaris Penguji	Dr. Sari Rusmita, S.E., M.M.	17/2/2025	
		NIP. 198109162006042001		
3.	Penguji 1	Syarif M.Helmi, S.E., M.Ak., Ak., CA.	13/2/2025	
		NIP. 197805172005011003		
4.	Penguji 2	Wukuf Dilvan Rafa, M.Ak.	19/2/2025	
		NIP. 199609262022031013		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 25 FEB 2025
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Sektor *Healthcare* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2023). Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sejarah Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari Allah swt dan berbagai pihak yang memberi doa, semangat, dukungan, bantuan, bimbingan, motivasi, kritik dan saran dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, SH, M.Si, FCBArb selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Barkah, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M. Ak. CA, CMA, CPA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si, Ak. CA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Ibu Rusliyawati, S.E., M.Si., Ak. CA selaku Dosen Pembimbing Akademik yang membimbing penulis dari awal perkuliahan hingga akhir, dan juga telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Sari Rusmita, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Syarif M.Helmi, S.E., M.Ak., Ak. CA selaku Dosen Penguji Pertama Skripsi yang telah memberikan koreksi, saran dan masukannya dalam penyusunan skripsi.
8. Bapak Wukuf Dilvan Rafa, M.Ak. selaku Dosen Penguji Kedua Skripsi yang telah memberikan koreksi saran dan masukannya dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh jajaran Dosen Pengajar di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura khususnya Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Akuntansi yang telah membimbing dan memberikan banyak Ilmu yang bermanfaat selama penulis berada dibangku perkuliahan.
10. Seluruh Staf Akademik, Tata Usaha, dan Staf Perpustakaan serta semua karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan pelayanan yang terbaik dan banyak membantu selama perkuliahan sampai pada penyelesaian skripsi ini.
11. Keluarga penulis, khususnya Orang tua dan Adik penulis yang selalu mendoakan dan mendukung setiap jalan yang penulis lakukan.

12. Keluarga besar Akuntansi dan teman-teman angkatan 2021 khususnya Akuntansi kelas B yang telah berjuang bersama-sama dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan.
13. Miftah, Ardilla, Pamela, Paisal, Arinda, Pebi, dan Fikoh selaku teman-teman dekat penulis yang telah membersamai penulis dalam menjalani kehidupan di perkuliahan dan organisasi.
14. Teman-teman "Trio Macan" yaitu Ardilla dan Melany. Yang telah menjadi teman seperjuangan selama perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
15. Teman-teman "Fourluana" yaitu Aulia, Desy, dan Mardha Yang telah menjadi teman bagi penulis yang selalu memberikan dukungan dan semangat bagi penulis.
16. Teman-teman "Genk" yaitu Sika dan Dilla. Yang telah menjadi teman bagi penulis, selalu memberikan dukungan dan semangat bagi penulis.
17. UKM Bisnis Kampus yang telah menjadi wadah untuk penulis berkembang dan memberikan pengetahuan yang lebih luas mengenai bisnis dan juga mengenalkan banyak hal kepada penulis.
18. Kakak dan abang tingkat, yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan arahan kepada penulis sejak perkuliahan hingga penulisan skripsi ini.
19. Untuk diriku sendiri Fitri Wahyutri Utami, terimakasih telah berjuang selama ini, telah kuat dan tegar dalam menjalani kehidupan yang tentunya tidak mudah, telah berhasil menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
20. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, yang telah terlibat dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas doa, dukungan, dan kontribusinya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis bersedia menerima saran dan kritik yang membangun dari pembaca guna peningkatan dan perbaikan pembuatan tugas akhir pada waktu mendatang. Harapannya, skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pemabacanya.

Pontianak, 12 Februari 2025

Fitri Wahyutri Utami
NIM. B1031211092

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP *RETURN* SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS PADA SEKTOR *HEALTHCARE* YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2023).

Oleh:

Fitri Wahyutri Utami

Jurusan Akuntansi
Falkultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui hubungan antara kinerja keuangan yang dalam penelitian ini berfokus pada likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap return saham dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan penentuan sampel dari metode *purposive sampling* sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 14 perusahaan dengan 70 data observasi. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis data berupa analisis regresi linear berganda dan *moderated regression analysis* dengan alat bantu analisis berupa SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham sedangkan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Adapun kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi diketahui tidak dapat memperkuat hubungan antara likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap *return* saham.

Kata kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, *Return* Saham, Kepemilikan Institusional.

THE INFLUENCE OF FINANCIAL PERFORMANCE ON STOCK RETURNS WITH INSTITUTIONAL OWNERSHIP AS A MODERATION VARIABLE (CASE STUDY ON THE HEALTHCARE SECTOR LISTED ON THE BEI FOR THE 2019-2023 PERIOD)

By:

Fitri Wahyutri Utami

Department of Accounting
Faculty of Economics and Business
Tanjungpura Unversity

ABSTRACT

This research aims to test and determine the relationship between financial performance which in this research focuses on liquidity, solvency and profitability on stock returns with institutional ownership as a moderating variable in healthcare sector companieslisted on the Indonesian Stock Exchange (BEI) in 2019-2023.This research uses secondary data by determining the sample using the purposive sampling method so that a sample size of 14 companies with 70 observation data is obtained. This research is research with a quantitative approach with data analysis techniques in the form of multiple linear regression analysis and moderated regression analysis with analysis tools in the form of SPSS version 25. The research results show that liquidity and profitability have a significant effect on stock returns, while solvency does not have a significant effect on stock returns. As for institutional ownership as a moderating variable, it is known that it cannot strengthen the relationship between liquidity, solvency and profitability on stock returns

Keywords: Liquidity, Solvency, Profitability, Stock Returns, Institutional Ownership.

RINGKASAN SKRIPSI

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP *RETURN* SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS PADA SEKTOR *HEALTHCARE* YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2023)

Latar Belakang

Pekembangan zaman membawa dampak bagi pola pikir manusia, dahulu masyarakat hanya berpikir untuk menabung di bank sebagai simpanan hidupnya dimasa depan, namun saat ini sudah banyak masyarakat yang mengenal investasi untuk salah satu tabungan masa depan mereka. Pasar modal merupakan tempat bagi orang yang ingin berinvestasi. Pasar modal berfungsi sebagai penggerak ekonomi dan penunjang bagi pembangunan ekonomi karena sebagai sarana pendanaan bagi perusahaan yang membutuhkan modal lebih untuk usahanya (Rusmita dkk, 2021).

Orang yang melakukan investasi dikenal dengan sebutan investor. Investor berinvestasi dengan harapan memperoleh keuntungan. Keuntungan yang akan investor peroleh dalam berinvestasi umumnya disebut dengan *return*. *Return* merupakan imbal hasil atau dengan kata lain balasan yang didapat investor atas keberaniannya menanggunng risiko dari investasi yang dilakukannya dan juga sebagai motivasi bagi investor dalam berinvestasi (Almira & Wiagustini, 2020). Return saham dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Adapun faktor internal dapat berupa laporan keuangan.

Laporan keuangan berdasarkan Budiman (2021) didefinisikan sebagai bentuk dokumen yang menerangkan mengenai posisi keuangan suatu perusahaan. Hal ini berguna untuk pertimbangan pengambilan keputusan bagi investor apakah investasi yang dilakukannya akan menerima keuntungan dan sebagai pengukur kinerja keuangan dari perusahaan. Kinerja keuangan sendiri dapat diukur oleh

rasio keuangan. Berdasarkan Fahmi (2014) dalam Istiqomah (2019) terdapat 3 rasio keuangan utama yaitu likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas yang menjadi rujukan bagi investor dalam mengamati kondisi kinerja keuangan perusahaan.

Rasio likuiditas merupakan perhitungan dalam menaksir kesanggupan perusahaan melunasi utang lancar (Sukamulja, 2019). *Current Ratio* (CR) dapat dipergunakan sebagai dasar perhitungan likuiditas. Kemudian rasio solvabilitas atau dikenal dengan *leverage* merupakan perhitungan dalam menaksir kesanggupan perusahaan melunasi segala kewajiban jangka pendek atau panjang atas agunan aset dan *equity* saat perusahaan dilikuidasi (Irfani, 2020). *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dipergunakan sebagai dasar perhitungan solvabilitas. Selanjutnya rasio profitabilitas adalah sebuah pengukuran terhadap kemampuan atau dengan kata lain kesanggupan suatu perusahaan dalam meraih keuntungan (Mere dkk, 2022). *Return On Asset* (ROA) dapat dipergunakan sebagai dasar perhitungan profitabilitas.

Selain faktor internal seperti kinerja keuangan sebagai faktor penentu *return* saham, terdapat faktor eksternal yang juga diperkirakan sebagai penentu *return* saham yaitu kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional menurut Pasaribu & Sulasmiyati (2016) merupakan besarnya kepemilikan saham yang suatu institusi miliki dalam suatu peusahaan, dimana pada akhir tahun proporsi saham institusi dihitung dalam bentuk persentase. Kepemilikan institusional berfungsi untuk mengawasi jalannya manajemen perusahaan sehingga diharapkan akan menghasilkan pengambilan keputusan yang terpercaya.

Sektor *healthcare* merupakan sektor yang bergerak dalam bidang jaringan fasilitas kesehatan yang menyediakan layanan guna menjaga dan memelihara kesehatan masyarakat. Investasi di sektor *healthcare* diyakini menjadi salah satu investasi yang menjanjikan dan berkontribusi terhadap perekonomian nasional. Maka penulis dalam penyusunan laporan skripsi mengambil judul: **"Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Sektor *Healthcare* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2023)".**

Permasalahan

1. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *return saham* pada sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return saham* pada sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return saham* pada sektor k *healthcare* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?
4. Apakah kepemilikan institusional mampu memperkuat pengaruh likuiditas terhadap *return saham* pada sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?
5. Apakah kepemilikan institusional mampu memperkuat pengaruh solvabilitas terhadap *return saham* pada sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?
6. Apakah kepemilikan institusional saham mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap *return saham* pada sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap *return* saham pada sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap *return* saham pada sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham pada sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional pada hubungan likuiditas dengan *return* saham pada sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.
5. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional pada hubungan solvabilitas dengan *return* saham pada sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.

6. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional pada hubungan profitabilitas dengan *return* saham pada sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan yang berupa likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap return saham dan melihat pengaruh kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi apakah dapat memoderasi hubungan antara kinerja keuangan dengan *return* saham. Adapun sumber data berupa yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Sampel penelitian berjumlah 14 perusahaan yang diperoleh dari metode *purposive sampling* yang menghasilkan 70 data observasi. Analisis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi berganda dan *moderated regressions analysis* yang dibantu dengan alat analisis SPSS versi 25.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas yang tercermin pada nilai *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham, maka H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya likuiditas suatu perusahaan dapat memengaruhi kepercayaan investor terhadap keadaan perusahaan, sehingga berdampak pada meningkatnya minat investor dalam membeli saham dan *return* saham yang akan diterima.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas yang tercermin pada nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham, maka H_2 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya solvabilitas yaitu perbandingan rasio utang terhadap ekuitas perusahaan tidak menjadi faktor penentu utama yang investor

pertimbangkan dalam menentukan suatu keputusan investasi sehingga tidak dapat mempengaruhi pergerakan *return* saham yang akan diterima.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas yang tercermin pada nilai *Return on Assets* (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham, maka H_3 diterima. Hal ini bahwa profitabilitas dapat menjadi indikator utama dalam analisis investasi karena kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari asetnya memengaruhi keputusan investor sehingga berdampak pada pergerakan harga saham serta *return* yang diterima investor.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak dapat memperkuat hubungan antara likuiditas (CR) terhadap *return* saham, maka H_4 ditolak. Hasil ini menunjukkan kepemilikan institusional bukanlah faktor moderasi yang berperan penting dalam hubungan antara likuiditas dan *return* saham karena kepemilikan institusional yang tidak dapat memberikan informasi tambahan mengenai likuiditas dalam memperkuat keyakinan investor terhadap potensi *return* saham yang akan diterima.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak dapat memoderasi dan memperkuat hubungan antara solvabilitas (DER) terhadap *return* saham, maka H_5 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berperan penting sebagai moderator dalam hubungan antara DER dan *return* saham karena informasi solvabilitas yang dianggap sudah cukup jelas oleh pasar, sehingga kepemilikan institusional tidak perlu menambah nilai informasi terkait bagaimana utang perusahaan memengaruhi *return* saham.
6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak dapat memperkuat hubungan antara profitabilitas (ROA) terhadap *return* saham, maka H_6 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional bukanlah faktor moderasi yang penting dalam hubungan profitabilitas terhadap *return* saham karena ROA sebagai indikator profitabilitas sudah memberikan informasi yang cukup kepada investor tanpa memerlukan penguatan atau pengaruh dari kepemilikan institusional.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Hasil menunjukkan bahwa hanya terdapat dua variabel yang berpengaruh signifikan terhadap *return* saham yaitu likuditas dan profitabilitas sedangkan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Adapun kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi diketahui tidak dapat memperkuat hubungan antara likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap *return* saham. Sehingga dalam penelitian ini hanya terdapat 2 hipotesis yang diterima yaitu H_1 dan H_3. Dari kesimpulan yang didapat maka peneliti merekomendasikan untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah atau mempertimbangkan variabel independen dan variabel moderasi yang dapat mempengaruhi *return* saham sehingga diharapkan dapat menemukan faktor tambahan yang berpengaruh pada variabel tersebut dan diharapkan dapat menambah sektor lain sehingga dapat melakukan perbandingan antar sektor mana yang lebih dipengaruhi oleh faktor tertentu serta menggabungkannya dengan pendekatan kualitatif.

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ..... **ii**
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI ..... **iii**
LEMBAR YURIDIS ..... **iv**
UCAPAN TERIMA KASIH ..... **v**
ABSTRAK ..... **vii**
ABSTRACT ..... **viii**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xv**
DAFTAR TABEL ..... **xviii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xix**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xx**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang Masalah 1
1.2. Rumusan Masalah 7
1.2.1. Pernyataan Masalah 7
1.2.2. Pernyataan Penelitian 7
1.3. Tujuan Penelitian 8
1.4. Kontribusi Penelitian 9
1.4.1. Kontribusi Teoritis 9
1.4.2. Kontribusi Praktis 9
1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian 10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **11**
2.1. Landasan Teori 11
2.1.1. Teori Sinyal (Signalling Theory) 11
2.1.2. *Return* Saham 12
2.1.3. Kinerja Keuangan 12
2.1.4. Kepemilikan Institusional 15
2.2. Kajian Empiris 16
2.3. Kerangka Konseptual Dan Hipotesis Penelitian 20
2.3.1. Kerangka Konseptual 20

2.3.2. Hipotesis Penelitian 21
BAB III METODE PENELITIAN 26
3.1. Bentuk Penelitian 26
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian 26
3.3. Data 26
3.4. Populasi dan Sampel 27
3.4.1. Populasi 27
3.4.2. Sampel 27
3.5. Variabel Penelitian 28
3.5.1. Variabel Dependen (Variabel Terikat) 28
3.5.2. Variabel Independen (Variabel Bebas) 28
3.5.3. Variabel Moderasi 29
3.6. Metode Analisis 30
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif 30
3.6.2. Uji Asumsi Klasik 30
3.6.3. Analisis Regresi Linear Berganda 31
3.6.4. *Moderated Regression Analysis* (MRA) 32
3.6.5. Uji Hipotesis 33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 34
4.1. Hasil Penelitian 34
4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian 34
4.1.2. Analisis Statistik Deskriptif 39
4.1.3. Uji Asumsi Klasik 42
4.1.4. Analisis Regresi Linear Berganda 47
4.1.5. *Moderated Regression Analysis (*MRA) 49
4.1.6. Uji Hipotesis 51
4.2. Pembahasan 56
4.2.1. Pengaruh Likuiditas Terhadap *Return* Saham 57
4.2.2. Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Return* Saham 59
4.2.3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Return* Saham 60
4.2.4. Pengaruh Kepemilikan Institusional Dalam Memperkuat Hubungan Antara Likuiditas Terhadap *Return* Saham 61
4.2.5. Pengaruh Kepemilikan Institusional Dalam Memperkuat Hubungan Antara Solvabilitas Terhadap *Return* Saham 62

4.2.6. Pengaruh Kepemilikan Institusional Dalam Memperkuat Hubungan Antara Profitabilitas Terhadap *Return* Saham..... 63
BAB V PENUTUP 64
5.1. Kesimpulan..... 64
5.2. Rekomendasi 65
5.3. Implikasi Penelitian..... 66
5.3.1. Implikasi Teoritis 66
5.3.2. Implikasi Praktis..... 66
5.4. Keterbatasan Penelitian..... 66
DAFTAR PUSTAKA..... 68
LAMPIRAN 79

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 16
Tabel 3. 1 Prosedur Pengambilan Sampel 27
Tabel 4. 1 Hasil Perhitungan *Return* Saham Perusahaan *Healthcare* Yang *Listing* di BEI Periode 2019-2023 34
Tabel 4. 2 Hasil Perhitungan Likuiditas Perusahaan *Healthcare* Yang *Listing* di BEI Periode 2019-2023 35
Tabel 4. 3 Hasil Perhitungan Solvabilitas Perusahaan *Healthcare* Yang *Listing* di BEI Periode 2019-2023 36
Tabel 4. 4 Hasil Perhitungan Profitabilitas Perusahaan *Healthcare* Yang *Listing* di BEI Periode 2019-2023 37
Tabel 4. 5 Hasil Perhitungan Kepemilikan Institusional Perusahaan *Healthcare* Yang *Listing* di BEI Periode 2019-2023 39
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif 40
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas (*1-Sample K-S Test*) 43
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas (*1-Sample K-S Test*) Setelah Transformasi Data dan *Outlier* 44
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas 45
Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas 46
Tabel 4. 11 Hasil Uji Autokorelasi 47
Tabel 4. 12 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda 48
Tabel 4. 13 Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) 49
Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) (Model 1) 52
Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2) (Model 2) 52
Tabel 4. 16 Hasil Uji Simultan (Uji F) (Model 1) 53
Tabel 4. 17 Hasil Uji Simultan (Uji F) (Model 2) 53
Tabel 4. 18 Hasil Uji Parsial (Uji T) (Model 1) 54
Tabel 4. 19 Hasil Uji Parsial (Uji T) (Model 2) 55
Tabel 4. 20 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis 55

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. 1 Grafik *Return* Saham Sektor *Healthcare* Periode 2019-2023 2
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual 21
Gambar 4. 1 Grafik Hasil Uji Normalitas (*P-Plot*) 42

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Daftar Sampel Penelitian 79
Lampiran 2. Hasil *Output Ms. Excel* Untuk Mengolah Variabel 79
Lampiran 3. Tabulasi Data Siap Diolah Menggunakan SPSS Versi 25..... 93
Lampiran 4. Hasil Olah Data 96

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

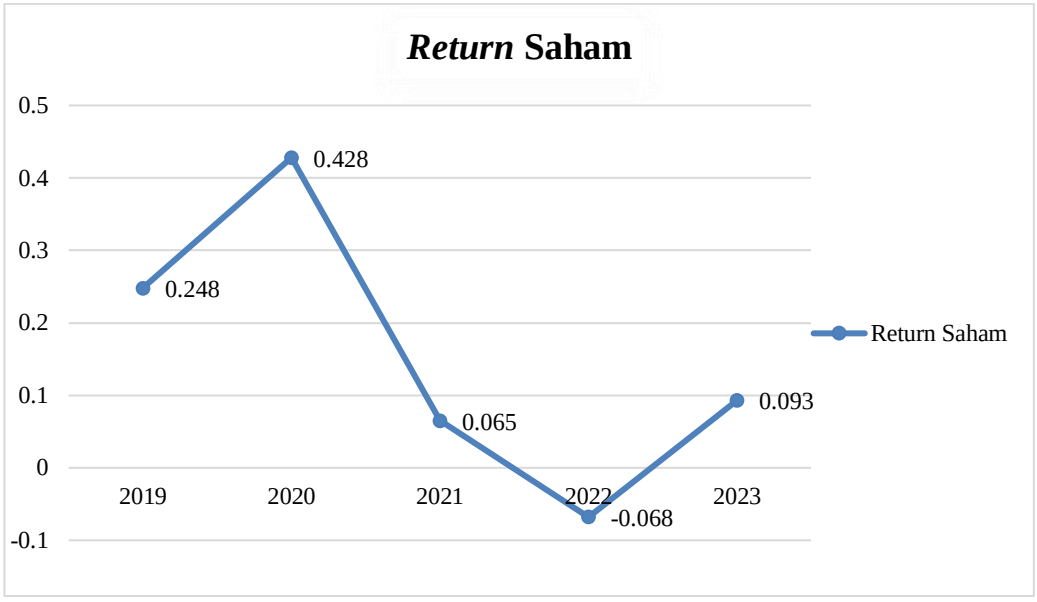
Pada zaman yang kian berkembang tentunya banyak perubahan yang terjadi di tiap periodenya. Dari berkembangnya insfrastruktur maupun pola pikir manusia. Dahulu masyarakat hanya berpikir untuk menabung di bank sebagai simpanan hidupnya dimasa depan, namun saat ini sudah banyak masyarakat yang mengenal investasi untuk salah satu tabungan masa depan mereka. Pasar modal merupakan tempat bagi orang yang ingin berinvestasi. Pasar modal didefinisikan sebagai tempat yang menjual atau menawarkan bentuk dari berbagai jenis alat keuangan dana dengan waktu lama (jangka panjang) yang meliputi obligasi, reksadana, saham, derivatif dan instrumen lainnya (Menaung dkk, 2022).

Pasar modal berfungsi sebagai penggerak ekonomi dan penunjang bagi pembangunan ekonomi yaitu sebagai sarana pendanaan bagi perusahaan yang membutuhkan modal lebih untuk usahanya (Rusmita dkk, 2021). Bursa efek (pasar modal) juga dapat diartikan sebagai jembatan untuk mendistribusikan kesejahteraan masyarakat karena mereka dapat menerima *return* yang berupa deviden maupun *capital gain* dari investasi yang telah mereka lakukan. Orang yang melakukan investasi dikenal dengan sebutan investor. Investor berinvestasi dengan harapan memperoleh keuntungan. Keuntungan yang akan didapat investor inilah yang menjadi penyemangat, pendorong atau motivasi bagi penanam modal. Keuntungan yang akan investor peroleh dalam berinvestasi umumnya disebut dengan *return*.

Return merupakan imbal hasil atau dengan kata lain balasan yang didapat investor atas keberaniannya menanggunng risiko dari investasi yang dilakukannya dan juga sebagai motivasi bagi investor dalam berinvestasi (Almira & Wiagustini, 2020). *Return* saham didefinisikan sebagai penghasilan yang diterima investor atas hasil investasi yang dilakukannya pada perusahaan tertentu (Sari & Hidayat, 2022). Dalam melihat *return*, calon investor haruslah melihat terlebih dahulu

trend return untuk mengetahui perkembangan *return* saham suatu perusahaan pada periodenya dari *trend return* tersebut investor dapat mengetahui apakah perusahaan tersebut bagus atau tidak untuk berinvestasi.

Sektor *healthcare* merupakan sektor yang bergerak dalam bidang jaringan fasilitas kesehatan yang menyediakan layanan guna menjaga dan memelihara kesehatan masyarakat. Investasi di sektor *healthcare* diyakini menjadi salah satu investasi yang menjanjikan dan berkontribusi terhadap perekonomian nasional. Dikutip dalam buku yang berjudul "Pendapatan Nasional Indonesia 2019-2023" laju pertumbuhan sektor *healthcare* diketahui pada tahun 2019 sebesar 8,66% yang kemudian pada 2020 laju pertumbuhan sektor *healthcare* tumbuh menjadi 11,56%. Namun mengalami penurunan pada 2021 menjadi 10,45% dan turun kembali pada 2022 menjadi 2,75%. Pada tahun 2023 sektor ini dapat menguat kembali dengan naiknya laju pertumbuhan mejadi 4,66%. Dari laju pertumbuhan tersebut dapat dilihat grafik *return* saham pada perusahaan sektor *healthcare* periode 2019-2023 digambarkan sebagai berikut:



Sumber: www.idx.co.id (data diolah kembali)

Gambar 1. 1

Grafik *Return* Saham Sektor *Healthcare* Periode 2019-2023

Berdasarkan grafik di atas, terlihat rata-rata *return* saham sektor *healthcare* pada tahun 2019 sebesar 0,24843 kemudian pada 2020 terjadi peningkatan

menjadi 0,42825, namun pada 2021 terjadi penurunan dengan rata-rata *return* saham sebesar 0,0645 dan pada tahun 2022 terjadi penurunan kembali menjadi -0,06812, kemudian pada 2023 rata-rata *return* saham mampu meningkat kembali menjadi 0,09261. Terjadinya kenaikan atau penurunan tersebut dapat disebabkan atas naik turunnya harga saham di tiap tahunnya, naik turunnya harga saham disebabkan atas permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar modal. Tingginya permintaan menunjukkan harga saham yang naik, sedangkan penawaran yang tingi menunjukkan harga saham yang turun. Naik turunnya grafik di atas disebut dengan fluktuasi. Fluktuasi terjadi karena adanya ketidakpastian, ketidapastian tersebut dapat dilihat dari faktor internal maupun faktor eksternal yang mempengaruhinya.

Faktor internal dapat berupa kebijakan fundamental perusahaan. Apabila harga saham naik maka *return* saham umumnya juga akan meningkat, hal tersebut menandakan kebijakan fundamental perusahaan baik, sebaliknya kebijakan fundamental yang kurang baik menandakan harga saham yang turun sehingga *return* saham yang didapat cenderung kecil. Adapun faktor eksternal seperti pandemi Covid-19 yang memengaruhi pasar modal dapat berdampak pada investor yang menjual sahamnya, selain itu dapat juga memengaruhi dinamika pasar saham yang berdampak pada bursa saham yang menurun. *Return* sendiri terbagi ke dalam 2 jenis yaitu *return* realisasi dan *return* ekspektasi kedua jenis ini dibedakan dari segi waktu terjadinya yaitu kapan imbal hasil tersebut dapat diterima. Laporan keuangan dapat menjadi dasar perhitungan bagi *return* realisasi.

Laporan keuangan berdasarkan Budiman (2021) didefinisikan sebagai bentuk dokumen yang menerangkan mengenai posisi keuangan suatu perusahaan. Sedangkan Kasmir (2019) berperndapat laporan keuangan berguna untuk melihat kondisi perusahaan di periode sekarang maupun periode masa depan. Laporan keuangan sendiri berfungsi sebagai penyedia informasi yang memuat tentang aset, utang, ekuitas, pendapatan, beban, perubahan, dan catatan atas laporan keuangan. Maka hal ini dapat berguna untuk pertimbangan pengambilan keputusan bagi investor apakah investasi yang dilakukannya akan menerima keuntungan dan sebagai pengukur kinerja keuangan dari perusahaan.

Kinerja merupakan salah satu faktor yang dapat memotivasi investor dalam berinvestasi dan sebagai penghargaan atas keberanian investor dalam mengambil risiko investasinya (Permata & Ginting, 2023). Kinerja Keuangan adalah bagaimana sumber daya perusahaan dapat di atur dan dikendali oleh manajemen sehingga memperoleh laba yang telah ditargetkan. Menurut Hutabarat (2020) kinerja keuangan adalah sebuah prestasi dalam waktu periode tertentu yang telah dicapai perusahaan, dimana hal ini menunjukkan seberapa besar tingkat dari kesehatan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan sendiri dapat diukur oleh rasio keuangan. Berdasarkan Fahmi (2014) dalam Istiqomah (2019) terdapat 3 rasio keuangan utama yaitu likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas yang menjadi rujukan bagi investor dalam mengamati kondisi kinerja keuangan perusahaan.

Rasio likuiditas merupakan perhitungan dalam menaksir kesanggupan perusahaan melunasi utang lancar (Sukamulja, 2019). Tujuannya untuk menunjukkan besaran kesanggupan perusahaan melunasi segala tanggungan jangka pendek yang sudah jatuh tempo. Hal ini pun bermakna bagaimana perusahaan dapat segera memindahkan aset menjadi kas. *Current Ratio* (CR) dapat dipergunakan sebagai dasar perhitungan likuiditas. CR adalah rasio yang memberi gambaran mengenai likuiditas sebuah perusahaan. CR diukur dengan dibaginya total dari aset lancar dengan total dari utang lancar. Tingginya CR mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam melunasi tanggungan jangka pendek yang dimilikinya (Agustin & Taswan (2017). Namun perlu diingat CR yang terlampau tinggi justru tidak membawa dampak baik bagi kondisi perusahaan. Hal tersebut memperlihatkan perusahaan terlalu banyak memakai aset lancar dalam memenuhi tanggungan jagka pendeknya. Sehingga ada baiknya perusahaan memiliki CR yang tidak terlalu tinggi ataupun rendah.

Kemudian rasio solvabilitas atau dikenal dengan *leverage* merupakan perhitungan dalam menaksir kesanggupan perusahaan melunasi segala kewajiban jangka pendek atau panjang atas agunan aset dan *equity* saat perusahaan dilikuidasi (Irfani, 2020). Rasio ini menggambarkan bagaimana utang perusahaan dapat tertutup kepada pihak eksternal oleh modal yang ada. *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dipergunakan sebagai dasar perhitungan solvabilitas. DER adalah

sebuah rasio yang memperhitungkan solvabilitas dari suatu perusahaan. Adapun perhitungan rasio ini bertujuan agar dapat melihat jaminan utang dari besaran modal yang digunakan. DER dihitung dengan dibaginya antara total dari seluruh utang dengan total dari *equity*. Tingginya DER mencerminkan perusahaan memiliki komposisi utang lebih tinggi dibandingkan modal yang dimiliki, hal ini akan berpengaruh pada minat investor terhadap saham perusahaan tersebut karena anggapan perusahaan memiliki terlalu banyak utang (Rusmita dkk, 2021). Maka sebaiknya perusahaan memiliki DER yang lebih kecil karena mencerminkan tingkat utang yang lebih rendah dibandingkan modal yang dimiliki.

Selanjutnya rasio profitabilitas, rasio profitabilitas menurut Mere dkk (2022) adalah sebuah pengukuran terhadap kemampuan atau dengan kata lain kesanggupan suatu perusahaan dalam meraih laba pada waktu tertentu. Adapun tujuan perhitungan rasio profitabilitas adalah untuk mengetahui besaran keberhasilan keuntungan yang didapat perusahaan. *Return On Asset* (ROA) dapat dipergunakan sebagai dasar perhitungan profitabilitas. ROA atau biasa dikenal ROI (*Return On Invesment*). ROA menggambarkan seberapa besar kesanggupan perusahaan pada periode waktu tertentu dalam menghasilkan keuntungan. Adapun perhitungan ROA didapat dari dibaginya antara laba bersih dengan total aset. Tingginya ROA mencerminkan kondisi perusahaan yang sehat karena mampu menghasilkan laba di waktu periodenya (Hery, 2015).

Perhitungan dari ketiga rasio keuangan ini diharapkan akan membantu investor dalam menganalisis fundamental laporan keuangan yang menjadi pertimbangan pengambilan keputusan invetasi sehingga investasi yang dilakukan diprediksi akan menghasilkan keuntungan. Rasio keuangan bertujuan agar dapat meramalkan *return* saham yang investor akan peroleh. Hal ini karena rasio keuangan dapat membandingkan antar akun yang terdapat dalam laporan keuangan tersebut, sehingga tercerminnya perhitungan rasio keuangan yang memudahkan para pengguna informasi untuk melihat dan menilai kinerja suatu perusahaan.

Selain faktor internal seperti kinerja keuangan sebagai faktor penentu *return* saham, terdapat faktor eksternal yang juga diperkirakan sebagai penentu *return*

saham yaitu kepemilikan institusional. Menurut Pasaribu & Sulasmiyati (2016) kepemilikan institusional merupakan besarnya kepemilikan saham yang suatu institusi miliki dalam suatu peusahaan, dimana pada akhir tahun proporsi saham institusi dihitung dalam bentuk persentase. Kepemilikan institusional berfungsi untuk mengawasi jalannya manajemen perusahaan sehingga diharapkan akan menghasilkan pengambilan keputusan yang terpercaya. Kepemilikan institusional pada penelitian ini dianggap sebagai variabel moderasi yang berfungsi menggambarkan keterlibatan institusi atau lembaga sebagai pemilik saham suatu perusahaan yang mampu mempengaruhi hubungan antara kinerja keuangan dengan *return* saham. Hal ini didukung dengan institusi yang memiliki keahlian sebagai yang menganalisis kondisi perusahaan dan mempengaruhi arah kebijakan perusahaan.

Pada riset yang disusun oleh Afni dkk (2023), mereka meneliti hubungan pengaruh antara kinerja keuangan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI. Hasil riset berisikan CR, DER, dan ROA pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Adapun riset lain yang disusun oleh Istiqomah (2019) mengenai pengaruh antara kinerja keuangan terhadap *return* saham dengan nilai kurs sebagai variabel moderasi pada perusahaan farmasi yang *listing* di BEI diketahui hasil dari penelitian tersebut likuditas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham sedangkan *leverage* berpengaruh negatif namun signifikan terhadap *return* saham serta variabel moderasi yaitu nilai kurs tidak mampu memoderasi hubungan antara kinerja keuangan yang berisi likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap *return* saham.

Bersumber pada uraian penjelasan di atas dan riset terdahulu, maka peneliti ingin mengetahui hubungan pengaruh antara kinerja keuangan dengan *return* saham yang dipengaruhi oleh variabel moderasi yaitu kepemilikan institusional untuk melihat apakah kepemilikan institusional dapat memperkuat hubungan antara kinerja keuangan terhadap *return* saham atau justru memperlemah hubungan antar keduanya. Dengan sektor *healthcare* yang *listing* di BEI periode tahun 2019-2023 sebagai objek dan sampel penelitian, Maka penulis dalam

penyusunan laporan skripsi mengambil judul: **"Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Sektor *Healthcare* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2023)".**

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Bersumber dari uraian yang diterangkan pada latar belakang, *return* saham dapat dikatakan sebagai indikator penting investor untuk dapat terus berinvestasi. Adapun kinerja keuangan berguna bagi investor sebagai bahan analisis yang kemudian menghasilkan suatu pertimbangan dalam investor mengambil keputusan investasi. Namun, *return* saham yang tinggi tidak selalu mencerminkan bahwa terdapat kinerja keuangan yang baik pada perusahaan karena terdapatnya faktor lain seperti struktur kepemilikan perusahaan.

Struktur kepemilikan perusahaan salah satunya berasal dari kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional merupakan lembaga-lembaga yang mendapat sumber daya yang besar dan informasi yang lebih mendalam mengenai kinerja perusahaan, sehingga dapat mempengaruhi bagaimana cara pasar menilai kinerja perusahaan dan harga saham melalui keputusan investasi yang mereka buat.

Maka penyusunan penelitian ini mencoba menelaah pengaruh antara kinerja keuangan terhadap *return* saham dan melihat kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi apakah dapat memperkuat atau justru memperlemah hubungan antara variabel tersebut. Dengan sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2023 sebagai objek dan sampel pada penelitian ini.

1.2.2. Pernyataan Penelitian

Bersumber dari latar belakang masalah yang telah disampaikan sebelumnya, maka terdapat beberapa rumusan masalah yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *return saham* pada sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?

2. Apakah solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return saham* pada sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return saham* pada sektor k *healthcare* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?
4. Apakah kepemilikan institusional mampu memperkuat pengaruh likuiditas terhadap *return saham* pada sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?
5. Apakah kepemilikan institusional mampu memperkuat pengaruh solvabilitas terhadap *return saham* pada sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?
6. Apakah kepemilikan institusional saham mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap *return saham* pada sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?

1.3. Tujuan Penelitian

Bersumber dari rumusan masalah, maka didapat tujuan penelitian yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap *return* saham pada sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap *return* saham pada sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham pada sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional pada hubungan likuiditas dengan *return* saham pada sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.
5. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional pada hubungan solvabilitas dengan *return* saham pada sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.

6. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional pada hubungan profitabilitas dengan *return* saham pada sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.

1.4. Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Diharapkan dalam penyusunan penelitian ini dapat memberi pengetahuan dan wawasan yang lebih baik bagi penulis sendiri maupun mahasiswa dan akademisi lain terhadap ilmu pengetahuan akuntansi terkhusus pada topik yang membahas mengenai hubungan antara pengaruh kinerja keuangan, *return* saham dan kepemilikan institusional.

1.4.2. Kontribusi Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perusahaan dalam menilai faktor apa saja dari kinerja keuangan yang paling berpengaruh dengan *return* saham, sehingga perusahaan dapat meningkatkan elemen-elemen dari kinerja keuangan tersebut seperti likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Dan melihat temuan terkait pengaruh kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi dalam hubungan terhadap kinerja keuangan dengan *return* saham, sehingga perusahaan dapat membuat gambaran kedepannya terhadap kepemilikan institusional.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi investor dalam memperoleh informasi tambahan sebagai bahan penilaian saat keputusan investasi diambil, sehingga diharapkan akan diterimanya *return* yang tinggi bagi para investor terhadap hasil dari investasi yang dilakukan.

c. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan literatur dan informasi tambahan bagi akademisi saat mengembangkan penelitian yang sedang dijalani khususnya penelitian mengenai pengaruh hubungan antara

kinerja keuangan terhadap *return* saham dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi.

1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian

Penelitian ini menjelaskan mengenai landasan teori yang dipergunakan untuk mengukur kinerja keuangan, *return* saham, dan kepemilikan institusional. peneliti akan menguji hubungan pengaruh antara kinerja keuangan terhadap *return* saham apakah terdapat pengaruh dan menguji pula kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi apakah akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara kinerja keuangan dengan *return* saham. Adapun data penelitian akan didapat dari laporan keuangan sektor *healthcare* yang *listing* di BEI dengan periode tahun yang akan diteliti yaitu dimulai dari tahun 2019 sampai dengan 2023.